

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap *Narrative Risk Disclosure* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdapat pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang tahun 2014-2015. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan dan laporan tahunan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Sampel penelitian perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 100 perusahaan. Sehingga jumlah sampel yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 200 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Narrative Risk Disclosure*. Sehingga dapat dikatakan bahwa besar atau kecilnya jumlah anggota dewan komisaris yang terdapat di suatu perusahaan tidak

mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *Narrative Risk Disclosure* yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Narrative Risk Disclosure*. Pada umumnya perusahaan yang memiliki nilai Ukuran Perusahaan yang besar akan melakukan pengungkapan risiko dalam narasi secara lebih luas dikarenakan perusahaan tersebut dianggap memiliki kegiatan usaha yang lebih kompleks yang mungkin akan menimbulkan dampak atau risiko yang lebih besar terhadap masyarakat beserta lingkungannya.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Narrative Risk Disclosure*. Semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap kreditur atau pihak eksternal, maka akan berdampak pada risiko mengenai kesulitan pembayaran kewajiban beserta bunganya. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki tingkat *Leverage* yang tinggi harus bertanggungjawab untuk melakukan praktik pengungkapan risiko dalam narasi secara lebih luas.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap *Narrative Risk Disclosure* yang merupakan bukti ilmiah akan pentingnya ketiga variabel independen tersebut dalam menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap *Narrative Risk Disclosure*, maka terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Narrative Risk Disclosure*. Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan yang besar akan terlihat lebih

menarik perhatian dari para stakeholder. Selain itu, perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan yang semakin besar juga akan memiliki risiko yang semakin besar pula. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus melakukan praktik pengungkapan risiko dalam narasi secara lebih luas. Hal tersebut merupakan cara untuk meningkatkan reputasi perusahaan melalui sistematika pengungkapan dan juga dilakukan untuk menyiratkan pengawasan yang lebih ketat dari para pemangku kepentingan

2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Narrative Risk Disclosure*. Pada umumnya sebuah perusahaan akan memanfaatkan hutang dari pihak kreditur untuk membesarkan usahanya. Oleh karena itu, bagi perusahaan yang memiliki tingkat *Leverage* yang tinggi diwajibkan untuk melakukan praktik *Narrative Risk Disclosure* secara lebih luas. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan pihak kreditur bahwa perusahaan memiliki cara ataupun kebijakan-kebijakan yang dilakukan agar perusahaan dapat mengembalikan dana pinjaman dari pihak kreditur.

### **C. Saran**

Dalam penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kekeliruan atau kesalahan yang mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dengan baik, sehingga menjadi keterbatasan pada penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat keterbatasan dan saran untuk mengembangkan penelitian bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian dan juga memperluas sektor penelitian agar sampel penelitian

semakin banyak sehingga data dan analisis yang dihasilkan bisa semakin valid.

2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap *Narrative Risk Disclosure* seperti *Cross-listing*, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, *Gearing*, dan lain-lain. Hal tersebut dikarenakan menurut hasil *Adjusted R Square* bahwa sebesar 14,9% dari variabel *Narrative Risk Disclosure* dipengaruhi oleh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan menggunakan variabel Ukuran Dewan Komisaris sebagai variabel independen, disarankan untuk menggunakan proksi atau perhitungan lain dalam menguji penelitian tersebut. Dikarenakan dalam penelitian ini, variabel Ukuran Dewan Komisaris yang diukur dengan menggunakan perhitungan jumlah anggota dewan komisaris dirasa kurang signifikan.